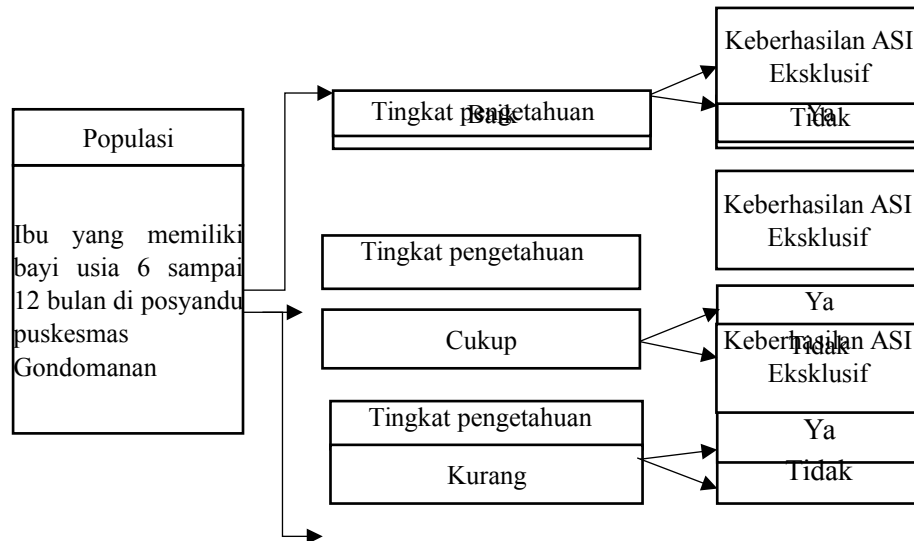


BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan studi observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* dimana subjek penelitian diamati/diukur/diminta jawabannya satu kali saja.²³ Penelitian ini mengamati hubungan antara tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui dengan keberhasilan ASI eksklusif dengan rancangan desain penelitian sebagai berikut :



Gambar 3. Rancangan desain penelitian cross sectional

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti,²³ populasi dalam penelitian ini adalah ibu menyusui di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik untuk diteliti.²³ Sampel dalam penelitian ini adalah ibu menyusui yang memiliki bayi usia 6 sampai 12 bulan di posyandu kelurahan Prawirodirjan wilayah kerja Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi yang ditentukan peneliti.

Perhitungan jumlah sampel dengan menggunakan rumus *lemeshow*:²⁵

$$n = \frac{Z^2 \alpha Pq}{d^2}$$

n : Besar sampel

$Z^2 \alpha$: Tingkat kemaknaan 95% = 1,96

P : 40% = 0,40 (Dewi Irnawati, 2017)

q : 1-P (1 - 0,3 = 0,7)

d : Presisi 10% = 0,10

Maka Jumlah sampelnya adalah:

$$\begin{aligned} n &= \frac{(1,96)^2 \times 0,40 \times 0,6}{(0,10)^2} \\ &= \frac{3,8416 \times 0,24}{0,01} = \frac{0,92}{0,01} = 92 \end{aligned}$$

Berdasarkan rumus diatas jumlah sampel yang akan diteliti adalah sebanyak 92 responden.

3. Kriteria sampel

a. Kriteria inklusi

- 1) Ibu yang mempunyai bayi usia 6 sampai 12 bulan yang melakukan kunjungan ke posyandu wilayah kerja Puskesmas Gondomanan
 - 2) Berdomisili di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan
 - 3) Bersedia untuk menjadi responden penelitian
- b. Kriteria eksklusi
- 1) Ibu dengan penyakit HIV atau penyakit berat (sedang/riwayat jantung, riwayat tidak sadarkan diri ketika masa ASI eksklusif, riwayat lumpuh total ketika masa ASI eksklusif, riwayat amnesia ketika masa ASI eksklusif)
 - 2) Ibu yang bayinya sedang/riwayat penyakit akut atau kronik ketika umur 0 sampai 6 bulan
 - 3) Ibu dengan gangguan payudara yang berat selama masa menyusui

4. Teknik sampling

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu peneliti memilih responden berdasarkan pada pertimbangan subyektif dan praktis.²⁷ dalam penelitian ini, sampel dipilih berdasarkan jumlah posyandu, ada 25 posyandu yang terdapat di wilayah kerja Puskesmas Gondomanan peneliti memilih 16 posyandu di kelurahan Prawirodirjan, dari 16 posyandu tersebut terdapat 94 responden yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti memilih 92 responden untuk dijadikan sampel penelitian, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1. Rincian Sampel Setiap Posyandu

No	Nama Posyandu	Jumlah Sampel
1	PD RW 1, 2, 3	8
2	PD RW 4	3
3	PD RW 5	6
4	PD RW 6	10
5	PD RW 7	3
6	PD RW 8	2
7	PD RW 9	2
8	PD RW 10	10
9	PD RW 11	5
10	PD RW 12	4
11	PD RW 13	5
12	PD RW 14	3
13	PD RW 15	3
14	PD RW 16	25
15	PD RW 17	5
16	PD RW 18	10
TOTAL		92

C. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September tahun 2018 sampai dengan Mei tahun 2019 di posyandu kelurahan Prawirodirjan wilayah kerja Puskesmas Gondomanan kota Yogyakarta.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek atau sifat yang mempunyai bermacam-macam variasi antara satu dengan yang lainnya yang ditetapkan oleh peneliti. Variabel Dependen adalah variabel yang terikat dengan variabel-variabel lain yang berhubungan dengannya dan variabel independen adalah variabel bebas yang memengaruhi atau mempunyai hubungan dengan variabel dependen.²⁷

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel independen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui
2. Variabel dependen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keberhasilan ASI eksklusif.

E. Defenisi Operasional Variabel

Adapun defenisi operasional dalam penelitian ini adalah :

Tabel 2. Defenisi Operasional Variabel

Aspek	DOV	Alat Ukur	Kategori	Skala
Variabel independen				
Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui	Jenjang kemampuan tahu dalam menjawab dengan benar pernyataan tentang teknik menyusui yang benar	Kuesioner	1. Baik skor (76-100%) 2. Cukup skor (56-75%) 3. Kurang skor ($\leq 56\%$)	Ordinal
Variabel dependen				
Keberhasilan ASI eksklusif	Pemberian ASI kepada bayi sejak dilahirkan sampai dengan usia 6 bulan, tanpa menambahkan air/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain, kecuali: obat, vitamin, dan mineral	Kuesioner	1. Ya Pemberian ASI eksklusif selama 0-6 bulan tanpa makanan atau minuman lain 2. Tidak Apabila bayi telah diberikan MPASI atau cairan selain ASI sebelum umur 6 bulan	Nominal

F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden.

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang di isi langsung oleh responden untuk mengetahui keberhasilan

ASI eksklusif maupun tingkat pengetahuan teknik menyusui.

G. Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang dirancang oleh peneliti sendiri, berikut kisi-kisi kuesioner penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi kuesioner

Variabel	Indikator	No item	Jumlah Item
Pengetahuan tentang teknik menyusui yang benar	Manfaat, keberhasilan dan kekegagalan teknik menyusui	1,2,3,4,5,6,7,8,9	9
	Langkah-langkah yang benar	10,11,12,13,14,15,17,18,19,22,26,27,28,29,30	15
	Posisi ibu menyusui yang benar	23,24,25	3
	Posisi bayi saat menyusui yang benar	16,20,21	3
Jumlah			30

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan apakah alat ukur itu mampu mengukur apa yang diukur, uji validitas kuesioner

dilakukan menggunakan uji *pearson product moment*,²⁵ Selanjutnya harga koefisien kolerasi ini di bandingkan dengan harga kolerasi pada tabel. r tabel pada taraf signifikan 5% adalah 0,361. Jika r hitung lebih besar dari 0,361, maka butir soal tersebut dikatakan valid, tapi jika r hitung lebih kecil dari 0.361, maka butir soal tersebut dikatakan tidak valid dan harus di buang. Uji validasi telah dilakukan pada 30 responden di Puskesmas Gedongtengen Yogyakarta, berikut adalah hasil uji validasi per item:

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Jumlah Soal valid	Jumlah Soal tidak Valid	Jumlah Akhir Soal
Pengetahuan Teknik Menyusui	Manfaat, keberhasilan dan kegagalan teknik menyusui	9	7	2	7
	Langkah-langkah menyusui yang benar	15	14	1	14
	Posisi ibu menyusui yang benar	3	2	1	2
	Posisi bayi saat menyusui yang benar	3	3	0	2
TOTAL		30	26	4	26

Hasil dari uji validasi didapatkan 4 soal yang tidak valid yaitu soal nomor 2, 5, 23 dan 30, peneliti memutuskan untuk menghilangkan soal yang tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat di andalkan, uji reabilitas harus dilakukan pada pertanyaan-pertanyaan yang sudah memiliki

validasi.²⁶ Untuk menguji reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan program komputer, menggunakan model *Alpha Cronbach*.²⁵ Kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki *alpha* minimal 0,7, hasil uji reliabilitas dari soal yang valid yaitu 26 butir soal sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner

Cronbach's Alpha	N of Items
0,972	26

Sesuai data pada tabel diatas *alpha cronbach* instrumen yang diperoleh adalah 0,972 dengan demikian kuesioner dalam penelitian ini dinyatakan valid.

I. Prosedur Penelitian

1. Tahap proposal
 - a. Peneliti mencari referensi penelitian dengan melakukan studi pendahuluan, tinjauan pustaka serta mengumpulkan artikel, buku referensi untuk penyusunan proposal skripsi.
 - b. Menyusu proposal skripsi dan berkonsultasi dengan pembimbing
 - c. Peneliti elakukan seminar proposal skripsi pada tanggal 22 Januari 2019 puul 11:00 WIB di ruangan *Maurieciau*.

2. Tahap Persiapan penelitian
 - a. Mengurus surat permohonan *Ethical Clearance*, surat permohonan ijin uji validitas, dan surat permohonan ijin penelitian di Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
 - b. Mengurus pengantar ijin penelitian dan uji validitas di Dinas Kesehatan Yogyakarta

- c. Melakukan uji validasi di Puskesmas Gedontengen pada tanggal 25 Maret sampai 09 April 2019
- d. Mengurus ijin penelitian di Puskesmas Gondomanan
- e. Melakukan koordinasi dengan koordinator posyandu Puskesmas Gondomanan untuk memperoleh data dan jadwal posyandu kelurahan Prawirodirjan. Berikut ini merupakan jadwal posyandu di kelurahan Prawirodirjan kecamatan Gondomanan:

Tabel 6. Jadwal Pelaksanaan Posyandu Kelurahan Prawirodirjan Kec Gondomanan Tahun 2019

No	Tanggal/Jam	Kelurahan	Posyandu RW	Jumlah sampel
1	13 April 2019 Jam 09:00 WIB	Prawirodirjan	04	3
2	13 April 2019 Jam 11:00 WIB	Prawirodirjan	06	10
3	15 April 2019 Jam 10:30 WIB	Prawirodirjan	16	15
4	15 April 2019 Jam 16:00 WIB	Prawirodirjan	05	6
5	16 April 2019 Jam 09:00 WIB	Prawirodirjan	07	3
6	16 April 2019 Jam 16:00 WIB	Prawirodirjan	13	5
7	17 April 2019 Jam 15:00 WIB	Prawirodirjan	14	3
8	17 April 2019 Jam 16:00 WIB	Prawirodirjan	17	5
9	19 April 2019 Jam 09:00 WIB	Prawirodirjan	18	10
10	20 April 2019 Jam 16:00 WIB	Prawirodirjan	11	5
11	04 Mei 2019 Jam 11:00 WIB	Prawirodirjan	01,02,03	8
12	04 Mei 2019 Jam 14:00 WIB	Prawirodirjan	09	2
13	04 Mei 2019 Jam 16:00 WIB	Prawirodirjan	12	4
14	05 Mei 2019 Jam 09:00 WIB	Prawirodirjan	08	2
9	19 Mei 2019 Jam 09:00 WIB	Prawirodirjan	18	10
Total			16	92

- f. Melakukan koordinasi dengan kader posyandu untuk mengonfirmasi jadwal posyandu dan menyampaikan bahwa akan ada penelitian tentang ASI eksklusif pada ibu yang mempunyai bayi 6 sampai 12 bulan.
 - g. Mempersiapkan alat dan bahan untuk penelitian
 - h. Menetapkan jadwal penelitian sesuai dengan masing-masing jadwal posyandu terpilih.
3. Tahap Pelaksanaan
- Peneliti menggunakan cara-cara pengambilan data sebagai berikut:
- a. Peneliti hadir ke posyandu

- Peneliti datang ke posyandu yang terpilih dengan dibantu kader posyandu peneliti menjelaskan prosedur sebelum penelitian (PSP) dan meminta ibu yang bersedia menjadi responden untuk mengisi lembar *informed consent*, peneliti menjelaskan cara pengisian kuesioner, setelah selesai mengisi kuesioner, sebagai tanda terimakasih responden diberikan *souvenir* oleh peneliti (*Washlap* senilai Rp 4000-).
- b. Bila peneliti tidak bertemu dengan responden pada saat di posyandu, maka peneliti melakukan kunjungan *door to door* untuk memperoleh data penelitian dengan kader sebagai penunjuk jalan.
4. Tahap Akhir
 - a. Peneliti menyusun laporan hasil penelitian dan berkonsultasi dengan pembimbing.
 - b. Penyajian laporan hasil penelitian
 - c. Penyerahan laporan hasil penelitian

J. Manajemen Data

1. Pengelolaan data

Pengolahan data pada penelitian ini dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut :²³

 - a. Persiapan

Tahap ini setelah kuesioner terkumpul peneliti melakukan pengecekan kelengkapan identitas responden dan kelengkapan data termasuk kelengkapan lembaran instrumen. Semua kuesioner diperiksa sebelum responden meninggalkan tempat posyandu sehingga tidak terdapat kuesioner yang tidak lengkap.
 - b. Tabulasi
 - 1) *Skoring*

Setelah kuesioner dicek peneliti kemudian melakukan skoring

kriteria penilaian pengetahuan dengan perhitungan rumus

$$X = \frac{\text{Jumlah benar}}{\text{Jumlah total soal}} = 100\%$$

Kemudian hasil perhitungan presentasi ini akan dikategorikan sebagai berikut :

- a) Baik jika mampu menjawab pertanyaan ($\geq 75\%$)
 - b) Cukup jika mampu menjawab pertanyaan (56%-74%)
 - c) Kurang jika mampu menjawab pertanyaan ($\leq 55\%$)
- 2) *Coding* (memberi kode)

Memberi kode/coding bertujuan untuk mempermudah pengolahan, semua variabel pada penelitian diberi kode sebagai

berikut:

- a) Usia Responden
 - (1) Reproduksi usia 20 sampai 35 tahun diberi kode 1
 - (2) Tidak reproduktif ≥ 35 tahun diberi kode 2
 - b) Pendidikan
 - (1) S1 diberi kode 1
 - (2) D3 diberi kode 2
 - (3) SMA/SMK diberi kode 3
 - c) Keberhasilan ASI eksklusif
 - (1) Ya diberi kode 1
 - (2) Tidak diberi kode 2
 - d) Tingkat pengetahuan tentang teknik menyusui.
 - (1) Baik (76%-100%) diberi kode 1
 - (2) Cukup (56%-75%) diberi kode 2
 - (3) Kurang ($< 56\%$) diberi kode 3
- c. *Transferring* (memindahkan data)
- ada tahap tranfering, data yang diperoleh dari kuesioner kemudian dimasukkan ke dalam master tabel.
- d. *Entry data*
- Data dari master tabel kemudian di masukkan ke dalam komputer agar dapat dengan mudah dijumlah, disusun, dan ditata untuk disajikan dan dianalisis, untuk mengolah data penelitian peneliti menggunakan aplikasi software komputer.
- e. *Cleaning*
- Setelah semua data di masukkan ke dalam software komputer kemudian dilakukan pemeriksaan kembali data yang sudah di entri

apabila terjadi kesalahan atau ketidak lengkapan maka dilakukan perbaikan atau koreksi.

2. Analisis data

Pengolahan data menggunakan aplikasi pengolahan data statistik.

Analisis data dengan menggunakan dua jenis analisis data meliputi:

- a. Analisis untuk mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, dengan gambaran distribusi frekuensi.²⁷ Data disajikan dalam bentuk presentase setiap tabel, dari data yang telah disusun dalam komputer peneliti melakukan analisis untuk mendeskripsikan karakteristik responden, keberhasilan pemberian ASI eksklusif dan tingkat pengetahuan ibu tentang teknik menyusui menggunakan gambaran distribusi frekuensi.
- b. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *chi square* (X^2) karena pengamatannya hanya dilakukan pada satu variabel independen yaitu tingkat pengetahuan teknik menyusui, jenis data yang digunakan adalah data kategorik yaitu keberhasilan ASI eksklusif dikategorikan menjadi ya dan tidak sedangkan tingkat pengetahuan teknik menyusui dikategorikan menjadi baik, cukup dan kurang. Syarat uji *chi square* adalah data berskala kategorik, sel yang mempunyai nilai *expected* kurang dari lima maksimal 20% dari jumlah sel. Jika syarat *chi square* tidak terpenuhi maka dapat digunakan alternatifnya diantaranya:²⁵
 - 1) Jika salah satu variabel ordinal dan tujuannya membandingkan proporsi, buatlah menjadi beberapa tabel.

2) Jika nominal alternatif *chi square* adalah penggabungan sel.

Bila tidak dapat digabung secara substansi, buatlah menjadi

beberapa tabel 2x2.

Rumus perhitungan *chi square*:

$$X^2 = \sum \frac{O - E}{E}^2$$

Keterangan:

X^2 : *Chi square*

O : Nilai observasi

E : Nilai *expected*

Dari uji statistik ini akan dapat disimpulkan adanya hubungan dua variabel dalam penelitian bermakna atau tidak.

Dikatakan bermakna (signifikan) jika hasil uji menunjukkan p - value < 0.05.

c. Nilai *chi square* (X^2) jika bermakna, dilanjutkan dengan analisis koefisien kontingensi (c) untuk mengetahui keeratan hubungan dua variabel.

Interpretasi koefisien kontingensi (C) :

1) 0,00 – 0,199 = sangat lemah

2) 0,20- 0,399 = lemah

3) 0,40 – 0,599 = sedang

4) 0,60 – 0,799 = kuat

5) 0,80 – 1,00 = sangat kuat

K. Etika Penelitian

Kelayakan etik suatu penelitian kesehatan ditandai dengan adanya surat rekomendasi persetujuan etik dari suatu komisi etik kesehatan.

Peneliti ini telah mendapat rekomendasi persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Politeknik Kementerian Kesehatan Yogyakarta dengan nomor surat LB.01.01/KE.01/VIII/346/2019. Etika

adalah ilmu pengetahuan yang membahas manusia terkait dengan perilakunya terhadap manusia lain atau sesama manusia, objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah manusia secara garis besar dalam melaksanakan penelitian ada empat prinsip yang harus dipegang teguh yaitu:²³

1. Menghormati hakikat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Sebagai bentuk penghormatan harkat dan martabat manusia, dalam penelitian ini peneliti memberikan informasi tentang tujuan penelitian, mempersiapkan formulir persetujuan menjadi responden penelitian. Peneliti memberikan kebebasan kepada responden untuk ikut atau tidak menjadi responden (*right to selfdetermination*).

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

Dalam penelitian ini peneliti menjamin dan menjaga kerahasiaan identitas responden dengan pemberian inisial pada master tabel.

3. Keadilan dan inklusivitas/keterbukaan (*respect for justice an inclusivebess*)

Dalam penelitian ini peneliti menjelaskan kepada semua responden tentang prosedur penelitian, sehingga responden memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama tanpa membedakan gender, agama, etnis dan lain-lain.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Peneliti berusaha meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden, dalam penelitian ini peneliti mengambil data responden melalui kuesioner dengan waktu pengisian kuesioner ± 20 menit.

